

## **PENGARUH PENERAPAN E-FILING TERHADAP EFISIENSI PELAPORAN PAJAK PENGHASILAN ORANG PRIBADI PADA KP2KP KABUPATEN MINAHASA**

**Tezalonicha Wuwungan<sup>1</sup>, Bertha I Mundung<sup>2</sup>, Jaqueline E. Tangkau<sup>3</sup>**  
Akuntansi, FE Universitas Negri Manado, Tondano, FE Universitas Negri Manado, Tondano, FE  
Universitas Negri Manado, Tondano

Email : [ichatezalonicha@gmail.com](mailto:ichatezalonicha@gmail.com)

Diterima: 05-02-2021 Disetujui: 29-03-2021

### **ABSTRAK**

Dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa berpengaruh penerapan e-filing pada efisiensi pelaporan pajak penghasilan orang pribadi, di KP2KP Kab Minahasa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 responden, yang terdaftar pada KP2KP Kab Minahasa, sudah menggunakan sistem e-filing. Hasil yang didapat dalam penelitian ini ialah terdapat pengaruh positif antara efisiensi pelaporan pajak penghasilan orang pribadi dan penerapan e-filing. Dengan adanya e-filing ini dapat membantu wajib pajak dalam proses pelaporan pajak. Wajib pajak sudah bisa melaporkan pajaknya kapan saja dan dimana saja tanpa harus ke kantor pajak lagi, wajib pajak merasa efisien dengan diterapkannya sistem e-filing ini.

**Kata kunci : Efisiensi pelaporan pajak penghasilan, Penerapan e-filing, perpajakan**

### **ABSTRACT**

In this study has the aim to find out how influential the application of e-filing on the efficiency of personal income tax reporting efficiency, in KP2KP Minahasa. The approach used in this research is quantitative approach. The sample used in this study was 100 respondents, who were registered with KP2KP Minahasa, and already used the e-filing system. The results obtained in this study are that there is a positive influence between the efficiency of personal income tax reporting and the application of e-filing. With this e-filing can help taxpayers in the tax reporting process. Taxpayers can already report their taxes anytime and anywhere without having to go to the tax office again, taxpayers feel efficient with the implementation of this e-filing system.

**Keyword : Income tax reporting efficiency, Application of e-filing, Taxation**

## PENDAHULUAN

Bagian terbesar yang membantu pendapatan negara salah satunya adalah pajak. Pendapatana negara diperankan oleh penerimaan pajak, dengan adanya penerimaan pajak ini negara dapat membiayai pembangunan yang ada di negara. Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan UU (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum (Mardiasmo, 2018). Wajib pajak berperan untuk membayar pajak agar penerimaan pajak yang diharapkan dapat tercapai. Pajak tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memperbaiki dan meningkatkan fasilitas umum yang ada dinegara. Penerimaan pajak tidak hanya dirasakan oleh wajib pajak yang melunasi pajaknya namun juga dirasakan oleh wajib pajak yang tidak melunasi pajaknya. Oleh karena itu, peranan perpajakan sangat dominan untuk dapat mendukung penyelenggaraan pemerintah (Tamboto, 2013). Dengan demikian dapat dilihat bahwa penerimaan pajak dan wajib pajak memiliki hubungan yang sangat erat, penerimaan pajak tidak dapat dicapai apabila wajib pajak menunda-nunda kewajibannya dalam melaporkan pajaknya.

Pada saat ini perkembangan globalisasi dapat dilihat pada berbagai keseharian manusia, contohnya pada bidang teknologi khususnya bidang elektronika, yang dapat memberikan kemudahan-kemudahan dalam melaksanakan tugas. Salah satu dampak dari kemajuan yang ada, yaitu adanya arsip elektronik. Arsip elektronik ini dapat membantu dan memudahkan dalam tugas pengarsipan dengan dapat meminimalkan resiko.

Efisiensi mengacu pada ketepatan cara dalam usaha dan kerja untuk melakukan sesuatu tanpa membuang waktu, tenaga, dan biaya (Mulyadi dalam Tommy, 2019). Efisiensi lebih memperhitungkan jumlah sumber daya yang dikeluarkan dalam upaya mencapai tujuan (Mokolinug & Budiarmo, 2015). Dalam proses pelaporan pajak apabila wajib pajak merasa dalam proses tersebut memakan waktu wajib pajak pasti akan merasa jenuh setelah itu wajib pajak akan lalai dalam melaksanakan tugasnya untuk membayar pajak, hal tersebut dapat menjadi sebuah masalah dikarenakan pendapatan pajak negara akan lebih jauh dari yang sudah ditargetkan. Namun apabila wajib pajak merasa proses dalam pelaporan pajaknya mudah dengan tidak membuang waktu dan biaya, maka wajib pajak dapat melaksanakan tugasnya dalam membayar pajak dengan baik. Efisiensi pelaporan pajak merupakan tanggung jawab Direktorat Jenderal Pajak untuk meningkatkan penerimaan pajak.

Pada tingkat efisiensi pelaporan pajak, penggunaan waktu dan biaya adalah faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pelaporan pajak dengan beberapa alasan diantaranya penggunaan biaya, saat akan melaporkan pajak di kantor pajak wajib pajak harus mengeluarkan biaya perjalanan agar bisa sampai dikantor pajak. Efisiensi merupakan sejauh mana ketepatan cara dan kemampuan menjalankan tugas dengan baik dan tepat yang ditempuh oleh DJP dalam menerapkan segala kebijakan dibidang perpajakan apakah sudah menggunakan sumber daya secara minimum untuk mencapai guna yang optimum (Kusrini dalam Indah Apriliani, 2013). Mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi serta informasi yang ada, DJP berupaya memenuhi kebutuhan wajib pajak dengan menyederhanakan proses pelaporan pajak. DJP membuat tatacara baru untuk administrasi perpajakan adalah sebagai bagian dari Peningkatan sistem perpajakan. Menunjang adanya sistem pemungutan pajak *self assessment* DJP membuat sistem pendukung yang diharapkan dapat dapat memudahkan wajib pajak dalam membayar dan melaporkan pajaknya salah satunya yaitu *e-filing* (Lovihan, 2014). Penggunaan *e-filing* merupakan cara paling mudah dan cepat untuk mengirimkan SPT langsung ke DJP, wajib pajak sudah tidak perlu lagi pergi ke kantor pajak (Saifi, n.d.). Dengan demikian efisiensi pelaporan pajak untuk DJP adalah bagaimana DJP dapat membuat wajib pajak merasa proses pelaporan pajak adalah suatu hal

yang mudah, dengan itu DJP membuat sistem baru yang dirasa mudah digunakan oleh wajib pajak dalam melaporkan pajaknya yaitu e-filing.

*E-Filing* merupakan sebuah aplikasi sistem informasi dimana warga negara berinteraksi dengan sistem TI yang kompleks. Dalam kaitan pelayanan kepada masyarakat, *e-filing* memberikan dimensi penting terhadap layanan *e-Government* dalam bidang administrasi pajak yaitu dengan layanan yang memanfaatkan kecepatan dan keefektifan biaya melalui internet (Wowor et al., 2014). *E-filing* adalah sistem pengisian dan penyampaian SPT wajib pajak yang dapat disampaikan secara elektronik kepada DJP melalui internet di situs web Administrasi Negara Perpajakan atau penyedia layanan aplikasi yang ditunjuk oleh DJP. Penerapan e-filing adalah suatu proses atau cara memanfaatkan sistem yang digunakan untuk menyampaikan SPT secara *online* yang *realtime* yang diterapkan oleh DJP (Agustini & Widhiyani, 2019). *E-filing* bertujuan untuk mencapai transparansi dan bisa menghilangkan praktek-praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lado & Budiantara, 2018). Diharapkan melalui penerapan sistem pengisian elektronik ini dapat dikirimkan kapanpun dan dimanapun, yang dapat membuat proses penyampaian SPT lebih nyaman, karena dapat meminimalkan waktu dan biaya wajib pajak untuk menyampaikan SPTnya. Penyampaian secara elektronik ini dapat meminimalkan biaya dan waktu, karena SPT dapat disampaikan kapanpun dan dimanapun hanya dengan menggunakan computer yang terkoneksi dengan internet, tanpa harus ke kantor pajak untuk menyerahkan kepada petugas pajak. Namun terdapat kesenjangan teknologi bagi wajib pajak berpendidikan rendah (Ayurina, 2020). Selain itu, pada pelaporan pajak manual dinilai masih memiliki beberapa kelemahan, misalnya wajib pajak yang ingin melaporkan pajaknya harus dilampiri dokumen dalam jumlah besar kebagian perpajakan, juga proses pencatatan data lumayan memakan waktu,serta kesalahan dalam pencatatan ada dapat terjadi pada saat pegawai pajak melakukan pencatatan data wajib pajak secara manual. E-filing merupakan salah satu fasilitas perpajakan dalam pengelolaan perpajakan moderen yang merupakan sebuah aplikasi yang diproduksi oleh DJP untuk para wajib pajak guna mempermudah pelaporan perpajakan. Tujuan dari penggunaan e-filing adalah agar semua proses kerja dan pelayanan perpajakan berjalan dengan baik, lancar, dan akurat, serta memudahkan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, dan diharapkan dapat meningkatkan persentase wajib pajak yang melunasi pajaknya, sehingga pendapatan pajak dapat meningkat. Tetapi dalam kehidupan sehari-hari, beberapa wajib pajak masih ada yang belum menggunakan fasilitas tersebut. Beberapa kendala dalam penerapan sistem ini seperti sistem pelaporan pajak yang masih sulit untuk di gunakan karena keterbatasan pengetahuan dalam penggunaan pelaporan pajak secara *electronic* ini.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan di KP2KP Kabupaten Minahasa bahwa ditemukan sejumlah wajib pajak yang tidak melaporkan pajaknya menggunakan system e-filing, oleh karena itu pelaporan pajak di KP2KP Kabupaten Minahasa belum mencapai target di sebabkan oleh Wajib Pajak Orang Pribadi yang belum mematuhi kewajiban perpajakannya.

**Tabel 1 Jumlah Wajib Pajak , Jumlah pelapor SPT dan Jumlah pengguna e-filing di KP2KP Kabupaten Minahasa Thaun 2014-2018**

Uraian	2014	2015	2016	2017	2018
Jumlah Wajib Pajak OP	93.305	102.977	113.214	121.628	128.723
Jumlah WP Pelapor SPT	62.492	46.892	35.926	36.915	41.147
Jumlah WP pengguna e-filing	16.313	39.220	29.730	29.489	36.983

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat penurunan pada SPT tahunan antara tahun 2014 sampai 2016 setelah itu terjadi peningkatan antara 2016 sampai 2018. Pengguna e-filing juga pada tahun 2018 terjadi peningkatan di tahun 2014 dan 2015 namun ditahun berikutnya 2016 dan 2017 terjadi penurunan dalam pelaporan e-filing dan antara 2017 dan 2018 terdapat peningkatan. Dari wajib pajak yang terdata pada tahun 2018 sebanyak 128.723 wajib pajak hanya 41.147 wajib pajak yang telah melaporkan SPT Tahunannya sedangkan yang menggunakan sistem e-filing hanya berjumlah 36.983 wajib pajak. Dapat dilihat bahwa masih ada sekitar 87.576 wajib pajak yang belum melaporkan pajaknya.

Berdasarkan urain diatas maka dapat ditemukan proses pelaporan pajak penghasilan orang pribadi pada KP2KP dirasa belum efisien dikarenakan masih terdapat 87,576 wajib pajak yang belum melaporkan pajaknya, sehingga dalam penelitian ini peneliti ingin meneliti tentang apakah dengan adanya sistem e-filing ini dapat mempengaruhi efisiensi pelaporan pajak orang pribadi atau tidak. Maka penulis tertarik untuk meneliti penerapan sistem *e-filing* terhadap efisiensi pelaporan pajak penghasilan orang pribadi Pada KP2KP pada kab Minahasa.

Efisiensi pelaporan pajak dapat diidentifikasi melalui usaha wajib pajak dalam melakukan pelaporan pajaknya, apabila proses dalam pelaporan pajak dirasa mudah oleh wajib pajak maka pelaporan pajak dapat dikatakan efisien. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efisiensi pelaporan pajak ialah : <sup>1</sup>Kecepatan, <sup>2</sup>Keakuratan hasil, <sup>3</sup>Pengarsipan data.

*E-filing* ialah layanan pengisian serta pelaporan SPT wajib pajak yang dicoba secara elektronik dengan online yang realtime kepada DJP (Rivaldo, 2020). Indikator yang dapat diukur dalam *E-filing* adalah <sup>1</sup>Urgensi diterapkannya *e-filing*, <sup>2</sup>tujuan diterapkan *e-filing*, <sup>3</sup>sosialisasi *e-filing*, <sup>4</sup>kendala diterapkannya *e-filing*.

Penelitian sebelumnya dari Agustini (2016) menemukan hasil yang hampir sama yaitu Penerapan *e-filing*, tingkat pemahaman perpajakan dan kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Yogyakarta. Peneliti Widiani & Abdullah (2018) menyatakan hasil bahwa masyarakat merasa puas pada penggunaan aplikasi *e-filing*, sehingga hubungan yang didapat adalah positif antara kualitas pelayanan *e-government* terhadap penggunaan *e-filing*. Peneliti Hanindyari (2018) menyatakan hasil bahwa e-filing memiliki pengaruh positif pada kepatuhan wajib pajak.

Dengan adanya sistem *e-filing* yang diberlakukan maka dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam melakukan kewajibannya. Dengan meningkatnya wajib pajak dalam melaporkan pajaknya dengan bantuan sistem *e-filing* maka dapat dilihat bahwa wajib pajak merasa sistem *e-filing* ini adalah cara yang efisien untuk dapat melakukan kewajibannya dalam melaporkan pajaknya.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Febriani & Andi (2016) mengemukakan bahwa penerapan *e-filing* berpengaruh signifikan terhadap efisiensi pelaporan pajak penghasilan orang pribadi yang terdaftar pada kantor pelayanan pajak pratama kota Serang. Peneliti Damayanti & Fauzi (2016) membahas pengaruh fasilitas e-spt, dan e-filing dalam penyampaian SPT terhadap kepuasan wajib pajak menemukan hasil bahwa wajib pajak lebih mudah melaksanakan tugasnya dalam melaporkan pajak tanpa harus mengantri di kantor pajak sehingga dirasa lebih efektif dan efisien. Peneliti Noviana (2017) membahas Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Penerapan E-Filing Terhadap Kepatuhan Dalam Menyampaikan SPT Tahunan Di KPP Kota Semarang menemukan bahwa dengan adanya *e-filing* wajib pajak menemukan keuntungan yaitu efisiensi dan efektivitas dalam proses pelaporan pajak, wajib pajak sudah tidak khawatir akan jam oprasional kantor, karena wajib pajak sudah dapat mengakses *e-filing*. Maka hipotesis yang disajikan sebagai berikut

H1 : Penerapan *e-filing* berpengaruh positif pada efisiensi pelaporan pajak penghasilan orang pribadi pada KP2KP Kab Minahasa  
 Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan *e-filing* terhadap efisiensi pelaporan pajak penghasilan pada KP2KP Kab Minahasa

**METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di KP2KP Jl Manguni, Jl.Wewelen Kembangan Tondano Barat, Kabupaten Minahasa, Sulawesi Utara. Objek dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan pajaknya menggunakan sistem *e-filing*

Yang termasuk populasi dalam penelitian ini adalah Semua Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KP2KP Kabupaten Minahasa, jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi yang berjumlah 128.723 wajib pajak.

Dalam penelitian ini menggunakan metode sampel *Purposive Sampling*, yang merupakan pemilihan sampel tidak secara acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu (Ardiani Ika Sulistyawati, 2020) .Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pajak penghasilan wajib pajak harus terdaftar pada kp2kp Kab Minahasa;
- 2) WPOP yang melunasi pajak penghasilan orang pribadi dengan sistem *e-filing*.

Besarnya ukuran sampel dihitung dengan menggunakan rumus slovin, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+N(e)^2} \dots\dots\dots(1) \\
 &= \frac{128.723}{1+(128.723.0,01)} \\
 &= \frac{128.723}{1+(1287,23)} \\
 &= \frac{128.723}{1288,23} \\
 &= 99.9223 \\
 &= 100
 \end{aligned}$$

Jadi, batas maksimum jumlah sampel dalam penelitian ini ialah 100. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah wajib pajak yang terdaftar di kp2kp kabupaten Minahasa dan wajib pajak yang pernah melaporkan pajak menggunakan sistem *e-filing*. Peneliti meminta bantuan kepada masyarakat yang terdaftar sebagai wajib pajak di KP2KP Kab Minahasa, dan menanyakan apakah wajib pajak tersebut menggunakan *e-filing* dalam proses pelaporannya, setelah itu peneliti mencoba meminta bantuan untuk dapat mengisi angket yang berisi sejumlah pertanyaan tentang *e-filing* serta kemudahan-kemudahan yang wajib pajak rasakan.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kuantitatif, dikarenakan memiliki tujuan untuk mengetahui dan menguji seberapa berpengaruh variabel yang di pengaruhi dengan variabel yang mempengaruhi. Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara Penerapan *e-filing* terhadap Efisiensi pelaporan pajak penghasilan . Persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = a + b_x \dots\dots\dots(2)$$

- Keterangan:
- Y = Efisiensi pelaporan pajak penghasilan
  - X = Penerapan *e-filing*
  - a = Konstanta
  - b = Koefisien Regresi

$e$  = Standar eror

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas kuisioner yang digunakan untuk mengumpulkan data. Jika kuisioner dapat menjawab apa yang akan diteliti tersebut maka dianggap valid. Penelitian ini menggunakan SPSS 22 untuk mengetahui validitas item pertanyaan. Apabila hasilnya menunjukkan signifikan  $\geq 0,5$  artinya matrik korelasi mempunyai korelasi signifikan dengan sejumlah variabel .

Kuisioner dianggap reliable apabila nilai *cronbach's alpha*  $> 0,06$ . Dari hasil yang didapat ialah semua item soal pada setiap variabel X : 0,931 dan Y : 0,794 dinyatakan reliabel karena memiliki nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,06$ . Sehingga memenuhi syarat untuk melanjutkan penelitian.

Uji normalitas digunakan untuk menghasilkan apakah uji tersebut berdistribusi normal pada metode regresi variable terikat dan variable bebas dengan kriteria Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka residual berdistribusi normal.

Analisis uji regresi sederhana Pengujian ini digunakan untuk menunjukkan pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen

Variabel	<i>Understandardized</i>		<i>Standardized</i>	T	Sig.
	<i>Coefficients</i>	<i>Std. error</i>	<i>Coefficients</i>		
	B		Beta		
Constant	26.127	5.502		4.748	.000
Penerapan system e-filing	.251	.119	.209	2.113	0.37
R Square (Determinasi)	0.044				
$t_{hitung}$	4.748				
$Sig.t_{hitung}$	.000				

Berdasarkan tabel diperoleh nilai constanta (a) adalah 26.127, dan nilai Penerapan E-filing (bX) adalah 0.251. Maka dapat disimpulkan persamaan sistematisnya adalah:

$$Y = a + bX \text{ atau } Y = 26.127 + 0.251X$$

Dalam hal ini, koefisien b dinamakan koefisien regresi yang menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Sehingga dalam persamaan tersebut dapat dijelaskan, sebagai berikut: Konstanta (a) = 26.127, menyatakan bahwa pada saat penerapan E-filing (X) bernilai nol maka Efisiensi pelaporan pajak (Y) akan bernilai 26.127.

Koefisien regresi variabel penerapan E-filing(X) = 0.251, menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan nilai pengaruh Penerapan E-filing, maka nilai Efisiensi pelaporan pajak akan bertambah sebesar 0.251 satuan.

Uji t adalah pengujian hipotesis untuk mencari tahu apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian diterima atau ditolak dengan cara menguji variabel secara individual antara variabel independen dan dependen. Uji dilakukan dengan membandingkan nilai pada table 4.7 diatas, dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dan derajat kebebasan (df) =  $n - k - 2 = 100 - 2 - 2 = 96$ . Dengan ketentuan tersebut diperoleh t-tabel sebesar 1,661. Variabel Penerapan e-filing (X) dengan koefisien regresi sebesar 0,251 menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  (2.113)  $> t_{tabel}$  (1,661) dan taraf signifikan  $0.037 < 0.05$ . Dengan demikian dapat di tarik kesimpulan pada variabel penerapan sistem e-filing terdapat pengaruh positif secara signifikan terhadap variabel Efisiensi pelaporan pajak penghasilan.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan E-filing terhadap efisiensi pelaporan pajak orang pribadi pada KP2KP Kab Minahasa.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh positif dan signifikan penerapan sistem e-filing terhadap Efisiensi pelaporan pajak penghasilan, berdasarkan hasil yang didapat maka

dengan adanya e-filing ini wajib pajak lebih efisien dalam melaporkan pajak penghasilannya, karena menurut wajib pajak dengan adanya sistem pelaporan pajak berbasis internet ini maka wajib pajak dapat dengan mudah melaksanakan kewajibannya tanpa harus pergi ke kantor pajak dibandingkan dengan pada saat pelaporan manual wajib pajak harus pergi ke kantor pajak dengan menggunakan biaya serta harus mengantri yang dapat memakan waktu. Pelaporan pajak dikatakan efisien apabila terdapat perbandingan antara sebelum pelaporan pajak dan sesudah pelaporan pajak. Perbandingan terdapat dari proses manual yang menurut wajib pajak masih memakan waktu dan biaya untuk dapat melaksanakan kewajibannya dibandingkan dengan penggunaan e-filing yang lebih memudahkan wajib pajak dalam melaksanakan kewajibannya.

Hasil penelitian saya sejalan dengan penelitian (Tumuli et al., 2016) yang mengatakan Penerapan e-filing berdampak positif untuk meningkatkan jumlah wajib pajak yang melaporkan pajak. Penelitian saya sejalan dengan penelitian (Nurlaela, 2017) yang mengatakan bahwa Penerapan e-filing memiliki pengaruh pada kepatuhan wajib pajak. Dengan meningkatnya jumlah wajib pajak yang melaporkan pajaknya menggunakan sistem e-filing, maka dapat dikatakan bahwa penerapan sistem e-filing ini dirasa lebih efisien untuk melaporkan pajak dari pada dengan pelaporan manual.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di KP2KP Kab Minahasa dapat ditemukan kesimpulan bahwa penerapan e-filing memiliki pengaruh yang positif pada efisiensi pelaporan pajak penghasilan orang pribadi. Hal ini terlihat dari jawaban responden terhadap urgensi diterapkannya *e-filing* sosialisasi aplikasi *e-filing*, realisasi tujuan *e-filing*, kendala penerapan *e-filing*. Ketika DJP dapat menyempurnakan perangkat pelaporan pajak seperti layanan aplikasi yang memungkinkan penggunaan elektronik untuk pelaporan pajak, maka wajib pajak akan melaporkan pajaknya dengan lebih mudah dan efisien serta penggunaan *e-filing* ini juga akan meningkat. Dengan adanya sistem e-filing ini wajib pajak lebih merasa terbantu dalam proses pelaporan pajaknya, wajib pajak sudah tidak merasa susah untuk dapat ke kantor pajak agar bisa melaporkan pajaknya, wajib pajak sudah dapat melaporkan pajaknya dimanapun dan kapanpun. Penerapan *e-filing* ini bagusnya lebih diperkenalkan kepada pengguna pajak yang masih memakai pelaporan pajak secara manual, mulai dari kelebihan kelebihan yang dapat mempermudah pengguna pajak untuk memproses meliputi pengguna pajak dapat tertarik dengan sistem *e-filing* yang telah dibuat oleh DJP, dengan itu pengguna pajak akan merasa bahwa proses melaksanakan kewajibannya untuk negara lebih mudah menyederhanakan pengguna pajak akan terdorong untuk dapat melaporkan pajaknya dengan tepat waktu, dan dapat membantu meningkatkan pendapatan negara.

Untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dibidang seperti ini bisa menambah variable – variable lainnya, sehingga dapat ditemukan variable baru, yang dapat meningkatkan pendapatan pajak negara.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Agustini, K. D., & Widhiyani, N. L. S. (2019). Pengaruh Penerapan E-Filing, Sosialisasi Perpajakan, Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *E-Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i02.p19>
- Agustiningstih, W. (2016). *Pengaruh penerapan e-filling, tingkat pemahaman perpajakan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Yogyakarta*. 13(1), 315–322.
- Ardiani Ika Sulistyawati, in Indri Lestari, & Aprih Santoso. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Persediaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). *Adbis: Jurnal Administrasi Dan Bisnis*, 14(1), 54–64.
- Ayurina, P. (2020). *E-filling*. 2020. <https://www.pajakku.com/read//Efektivitas-E-Filing-Dalam-Meningkatkan-Kepatuhan-Pajak-Masyarakat>
- Damayanti, F., & Fauzi, A. (2016). Pengaruh Fasilitas Drop Box, E-Spt Dan E-Filing Dalam Penyampaian Surat Pemberitahuan (Spt) Terhadap Kepuasan Wajib Pajak. *Akuntabilitas*, 8(3), 225–237. <https://doi.org/10.15408/akt.v8i3.2774>
- Febriani, L., & Andi, A. (2016). Penerapan E-Filling Terhadap Efisiensi Pelaporan Pajak Penghasilan Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Serang. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 9(2). <https://doi.org/10.35448/jrat.v9i2.4304>
- Hanindyari, P. (2018). *PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, KUALITAS PELAYANAN FISKUS, DAN PENERAPAN E-FILING WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK*.
- Indah Apriliani. (2013). Pengaruh penerapan E-SPT (masa PPN) terhadap efisiensi pemrosesan data perpajakan (studi kasus pada pengusaha kena pajak di KPP Pratama Semarang Barat). [Thesis]. Semarang: Universitas Dian. 2014 Nuswantoro. *Eprint Universitas Dian Nuswantoro Semarang*, 1–12. [http://eprints.dinus.ac.id/8828/1/jurnal\\_13615.pdf](http://eprints.dinus.ac.id/8828/1/jurnal_13615.pdf)
- Lado, Y. O., & Budiantara, M. (2018). PENGARUH PENERAPAN SISTEM E-FILLING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PEGAWAI NEGERI SIPIL DENGAN PEMAHAMAN INTERNET SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI ( Studi Kasus pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY). *Jurnal Riset Akuntansi Mercuru Buana*, 4(1), 59. <https://doi.org/10.26486/jramb.v4i1.498>
- Lovihan, S. (2014). PENGARUH KESADARAN MEMBAYAR PAJAK, PENGETAHUAN DAN PEMAHAMAN PERATURAN PERPAJAKAN, DAN KUALITAS LAYANAN TERHADAP KEMAUAN MEMBAYAR PAJAK WAJIB ORANG PRIBADI DI KOTA TOMOHON. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill,"* 5(1), 44–59. <https://doi.org/10.35800/jjs.v5i1.4930>
- Mardiasmo. (2018). Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2018. In *Penerbit Andi*.
- Mokolinug, D. D. S., & Budiarmo, N. S. (2015). PENGARUH PENERAPAN e-SPT TERHADAP EFISIENSI PEMROSESAN DATA PERPAJAKAN (Survey Terhadap Pengusaha Kena Pajak pada KPP Pratama Kota Tomohon). *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(03), 101–114. <https://doi.org/10.32400/gc.10.2.8365.2015>
- Noviana, E. D. (2017). Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Penerapan E-Filling Terhadap Kepatuhan Dalam Menyampaikan SPT Tahunan Di KPP Kota Semarang. *Jurnal GEMA Aktualita*, 4(1), 70–78.
- Nurlaela, L. (2017). Pengaruh Penerapan E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Garut. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 2(2), 1–8.
- Rivaldo, C. (2020). PENGARUH PENERAPAN SISTEM E-FILING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PADA KP2KP KABUPATEN

- MINAHASA. *JAIM*, 1(3), 1–9.
- Saifi, M. (n.d.). *PENGARUH LAYANAN DROP BOX DAN E-FILING TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN PENYAMPAIAN SURAT PEMBERITAHUAN ( SPT ) TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN*. 1(1), 1–10.
- Tamboto, F. (2013). Pengaruh Penerapan E-Spt Ppn Terhadap Efisiensi Pengisian Spt Ppn Menurut Persepsi Pengusaha Kena Pajak Pada Kpp Pratama Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4), 70–86.  
<https://doi.org/10.35794/emba.v1i4.3415>
- Tommy. (2019). *Efisiensi*. 2019. <https://kotakpintar.com/pengertian-efisiensi-menurut-para-ahli>
- Tumuli, A. K., Sondakh, J. J., & Wokas, H. R. . (2016). Analisis Penerapan E-Spt Dan E-filling Dalam Upaya Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal EMBA ISSN : 2302-1174*, 4(3), 102–112.
- Widiani, Y. N., & Abdullah, A. (2018). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan E-Government Melalui Aplikasi E-Filing Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying Terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 11(2), 38.  
<https://doi.org/10.23969/jrbm.v11i2.721>
- Wowor, R., Morasa, J., & Elim, I. (2014). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU WAJIB PAJAK UNTUK MENGGUNAKAN e-FILLING. *Jurnal Emba*, 2, 1340–1349.